BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional adalah penelitian non-eksperimen yang menggunakan korelasi statistik untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel di dalam suatu kelompok sasaran.[1] Dalam penelitian korelasional, setiap variabel harus dapat diungkapkan dalam bentuk angka, yaitu dapat dihitung. Tujuan penelitian korelasional untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel, atau menggunakan hubungan untuk membuat prediksi.[2] Namun dalam penelitian ini, penulis juga akan memaparkan berdasarkan hasil yang diperoleh yaitu pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian lebih mudah dipahami.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan

---

[1] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h. 8.

[2] Imam Santoso & Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Indigo Media, 2021), h. 92-93.

metode pengujian statistik.[3] Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin, adapun pengumpulan data dan analisis data dilakukan secara kuantitatif, dan digunakan uji statistik.

B. Desain Penelitian

Keputusan tentang apa, di mana, kapan, berapa banyak, dengan cara apa mengenai penyelidikan atau penelitian merupakan suatu desain penelitian. Desain penelitian merupakan struktur konseptual di mana penelitian dilakukan; desain penelitian merupakan *blueprint* untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data.[4] Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin, maka dari itu penulis membuat terlebih dahulu desain penelitian supaya memudahkan jalannya penelitian ini.

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.[5] Secara garis besar, ada dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas. Sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat.

---

[3] Asep Hermawan & Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kecana, 2017), h. 5-6.

[4] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS...*, h. 31.

[5] Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogykarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 47.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah program adiwiyata. Sedangkan variabel terikatnya adalah karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

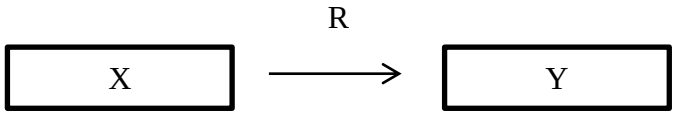
1. Variabel Bebas (Variabel X):

   Program adiwiyata

2. Variabel Terikat (Variabel Y):

   Karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

Gambar I Desain Penelitian



Keterangan:

X: Variabel Bebas

Y: Variabel Terikat

R: Hubungan antara Variabel

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat

dimana penelitian akan dilakukan.[6] Adapun lokasi dalam penelitian ini yaitu SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin yang terletak di Jalan Gatot Subroto, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Alasan penulis memilih SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian adalah karena sekolah tersebut merupakan lokasi yang sesuai dengan judul yang dibuat penulis yaitu sekolah yang mendapat gelar adiwiyata. Selain itu, penulis merasa bahwa sekolah tersebut memiliki kesesuaian dengan topik yang dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan dari berbagai aspek.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 yaitu dari tanggal 16 Februari - 17 April 2022 yang berpacuan juga pada kesediaan seluruh pihak sekolah untuk melaksanakan setiap tahapan dalam penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[7] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SDN SN Kuripan 2

[6] Suwarma Al Mukhtar, *Dasar Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Gelar Pustaka Mandiri, 2015), h. 243.

[7] Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*..., h. 63.

Banjarmasin yang berjumlah 539 orang yang mana setiap kelasnya terdiri dari 2 sampai 3 rombongan kelas.

Tabel I: Jumlah Populasi

No.	Kelas		Jumlah Peserta Didik
1.	I	A	29
		B	29
		C	28
2.	II	A	29
		B	29
		C	28
3.	III	A	35
		B	34
		C	34
4.	IV	A	33
		B	33
		C	33
5.	V	A	33
		B	32
		C	32
6.	VI	A	34
		B	34
Total			**539**

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian kecil dari anggota populasi yang memiliki ciri-ciri yang sama, kemudian diambil dengan prosedur atau teknik tertentu. Prosedur atau teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*, yaitu suatu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.[8]

Teknik yang digunakan adalah *Random Sampling* yaitu setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Hal ini

[8] *Ibid*, h. 65.

berarti setiap unsur dipilih dengan bebas dari setiap unsur lainnya.[9] Dalam pelaksanaannya penulis memilih terlebih dahulu kelas berapa yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.

Penulis menentukan banyaknya sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin. Berikut adalah hasil perhitungan banyaknya sampel yang akan digunakan dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N\,e^2}$$

Keterangan:

N = Populasi

e = Prosen kelonggaran ketidaktelitian (10%)

Populasi dalam penelitian ini adalah sebesar 539 orang, dan untuk prosen kelonggaran ketidaktelitian penulis menggunakan 0,1. Maka selanjutnya angka-angka tersebut dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\,e^2}$$

$$= \frac{539}{1 + 539\ (0{,}1)^2}$$

$$= \frac{539}{1 + 539(0{,}01)}$$

$$= \frac{539}{1 + 5{,}39}$$

$$= \frac{539}{6{,}39}$$

$$= 84{,}35$$

[9] Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h. 365.

Menurut perhitungan rumus di atas, penulis menggunakan 84 sampel. Namun, untuk memperkuat data, penulis akan mengambil sampel 3 rombongan kelas yang sudah penulis tentukan berdasarkan pada beberapa pertimbangan. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas V A, B, dan C dengan total sebanyak 97 sampel.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.[10] Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data pokok dan data penunjang yang akan diuraikan sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang langsung diperoleh peneliti dari sumbernya. Data tersebut bisa dapat diperoleh melalui proses wawancara, pengisian kuesioner, atau melalui observasi langsung di lapangan. Data pokok yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:.

1) Kegiatan program adiwiyata di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.
2) Hasil angket pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

[10] Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*..., h. 67.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).
4) Karya seni atau hasil kerajinan tangan dari peserta didik yang bertemakan kepedulian lingkungan.
5) Tata tertib, imbauan, serta bentuk peraturan yang ada di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang peneliti tidak dapatkan langsung dari sumbernya. Data ini berupa data tambahan yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada. Data penunjang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Profil sekolah, yaitu SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.
2) Sejarah, visi, misi, tujuan, dan motto SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.
3) Daftar kelas, peserta didik, guru, dan staf yang ada di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.
4) Fasilitas yang ada di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.
5) Sertifikat/penghargaan program adiwiyata.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah suatu obyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan alat pengumpul data yang berupa kuesioner, maka sebagai sumber data adalah responden, yakni orang yang merespon atau menjawab. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka

sebagai sumber datanya bisa berupa benda, atau proses tentang sesuatu.[11] Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Responden

Orang yang merespon atau menjawa baik secara tertulis maupun lisan terhadap setian pertanyaan disebut responden. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah peserta didik yang telah dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu terdiri dari seluruh peserta didik kelas V SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin yang terbagi menjadi 3 rombongan kelas dengan jumlah total 97 responden.

b. Informan Tambahan

Informan adalah orang yang memberikan suatu informasi terkait data penelitian yang kita teliti. Informan memiliki andil yang besar dalam sebuah penelitian. Informan tambahan yang ada dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, koordinator adiwiyata sekolah, wali kelas, dan staf lainnya yang ada di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

Alasan penulis dalam memilih informan tambahan tersebut adalah bahwa informan yang telah dipilih tersebut terlibat langsung dalam program adiwiyata yang mana informan disini juga bertindak sebagai penggerak dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Selain itu, informan yang telah dipilih tentunya juga memiliki banyak informasi sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

---

[11] Muslich Anshori & Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Arilangga University Press, 2009), h. 91.

c. Dokumen

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen yang terkait dengan topik atau permasalahan yang akan diteliti. Dokumen dalam penelitian ini adalah profil sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, daftar kelas, peserta didik, guru, dan staf, fasilitas yang ada di sekolah, prestasi peserta didik, sertifikat program adiwiyata, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data guna memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi mengacu pada pengamatan dan pencatatan komponen-komponen suatu fenomena pada sasaran penelitian. Komponen yang diamati disebut sebagai data atau informasi, yang harus diperiksa dengan cermat dan dicatat secara akurat dan lengkap.[12] Metode ini digunakan oleh penulis secara langsung untuk mengamati dan mencatat tentang pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan dalam program adiwiyata dan bagaimana karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

[12]*Ibid*, h. 80.

2. Angket

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan di mana responden diberikan daftar pertanyaan atau petunjuk tertulis dan diminta untuk menjawab sesuai dengan permintaan pengguna. Angket atau kuesioner sangat ideal bila digunakan untuk responden yang banyak dan tersebar di wilayah yang luas.[13] Teknik ini digunakan untuk menggali informasi terkait pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket adalah dengan cara penulis membuat beberapa daftar pernyataan yang disertai alternatif jawaban bagi responden yang mana responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Adapun alternatif jawaban dalam angket ini berupa: SS bila Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut, S bila Setuju dengan pernyataan tersebut, TS bila Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut, dan STS bila Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang melibatkan peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden atau subjek penelitian secara lisan untuk mendapatkan data yang mereka butuhkan. Wawancara adalah cara yang bagus untuk belajar tentang reaksi, sudut pandang, keyakinan, emosi, motivasi, dan banyak lagi.[14] Dalam hal ini, penulis menanyakan langsung kepada pihak yang terkait yaitu kepala sekolah,

[13] Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), h. 74.

[14] *Ibid*, h. 78.

penanggung jawab atau koordinator adiwiyata sekolah, dan wali kelas. Harapan penulis dengan adanya wawancara ini bisa mendapatkan banyak informasi yang berhubungan dengan pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin yang akan penulis tuangkan dalam skripsi ini.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[15] Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara penulis mengumpulkan data atau dokumen yang ada di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini yaitu profil, sejarah, visi, misi, motto, data terkait program adiwiyata, dan lain-lain.

Tabel II: Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	**Data Pokok**		
	1) Kegiatan program adiwiyata Di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.	Kepala Sekolah Koordinator Adiwiyata Sekolah	Wawancara Angket
	2) Hasil angket pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.	Kepala Sekolah Wali Kelas Peserta Didik	Wawancara Angket
	3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)	Wali Kelas Koordinator Adiwiyata Sekolah	Wawancara Dokumentasi
	4) Karya seni atau hasil	Koordinator	Wawancara

[15] Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*..., h. 77.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Kerajinan tangan dari peserta didik yang bertemakan kepedulian lingkungan	Adiwiyata Sekolah Peserta Didik	Angket
	5) Tata tertib, imbauan, serta bentuk peraturan yang ada di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.	Kepala Sekolah Koordinator Adiwiyata Sekolah	Wawancara
2.	**Data Penunjang**		
	1) Profil sekolah, yaitu SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin	Kepala Sekolah Staf Tata Usaha	Dokumentasi
	2) Visi, misi, tujuan, dan motto SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin	Staf Tata Usaha	Dokumentasi
	3) Daftar kelas, peserta didik, Guru, dan staf yang ada di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin	Kepala Sekolah Staf Tata Usaha	Dokumentasi
	4) Fasilitas yang ada di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.	Kepala Sekolah Staf Tata Usaha	Dokumentasi
	5) Sertifikat/penghargaan program adiwiyata	Staf Tata Usaha	Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Penggunaan alat penelitian sangat penting dalam mencapai tujuan penelitian. Alat atau instrumen yang digunakan sering menjadi penilaian kualitas penelitian. Hal ini tidaklah mengherankan, karena mengingat instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data guna menjawab permasalahan penelitian atau mencapai tujuan penelitian.[16]

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket, wawancara dan dokumentasi. Metode ini bertujuan untuk

[16] Adhi Kusumastuti, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), h. 49.

mengetahui apakah ada pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

1. Instrumen

Instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari instrumen tersebut adalah untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

Salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket dengan skala *likert*, yang mana menurut Sugiyono bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[17] Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen berikut:

Tabel III: Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Program Adiwiyata[18]

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor Item	Jumlah
Program Adiwiyata (Variabel X)	Kebijakan sekolah yang berwawasan Lingkungan Kurikulum berbasis Lingkungan	Poster/slogan tentang kepedulian lingkungan	1	1
		Tata tertib sekolah	5	1
		Mata pelajaran yang berkaitan dengan Lingkungan	6	1
		Membuat kerajinan dari barang bekas	7	1
		Gambar atau puisi yang berkaitan dengan Lingkungan	8	1

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 93.

[18] Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor Item	Jumlah
		Tanaman yang dimanfaatkan untuk Belajar	9	1
		Kegiatan jumat bersih	14	1
	Kegiatan berbasis Partisipatif	Imbauan memungut Sampah	10	1
		Partisipasi petugas Kebersihan	11	1
		Partisipasi dewan guru	12	1
		Kebersihan menjadi Tanggungjawab Bersama	13	1
		Keikutsertaan dalam menjalankan hidup sehat dan bersih	15	1
	Pengelolaan dan Pengembangan sarana dan prasarana sekolah yang ramah Lingkungan	Toilet yang bersih dan Sehat	2	1
		Kantin yang menyediakan jajanan bersih dan sehat	3	1
		Menyediakan sabun dan air bersih	4	1
		Menyediakan tempat sampah di kantin	16	1
		Menyediakan wastafel yang cukup/memadai	17	1
		Toilet yang cukup/ Memadai	18	1
		Menyediakan 3 jenis tempat sampah	19	1
		Menyediakan bank Sampah	20	1
Total				**20**

Tabel IV: Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Karakter Peduli Lingkungan

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor Item	Jumlah
Karakter Peduli Lingkungan Peserta	Perawatan Lingkungan	Tidak memetik bunga/ tanaman di sekolah	1	1
		Mengikuti kegiatan jumat bersih	2	1

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor Item	Jumlah
Didik (Variabel Y)		Tidak membuang bekas rautan pensil Sembarangan	3	1
		Menjaga kebersihan Toilet	4	1
		Menyiram tanaman	5	1
	Pengurangan penggunaan plastik	Membawa botol air minum dari rumah	11	1
		Membuat hiasan dari botol plastik	12	1
		Menyadari bahaya sampah plastik	13	1
		Membawa alat makan dan bekal dari rumah	14	1
		Membuat kerajinan tangan dari sampah Plastik	15	1
	Pengelolaan sampah sesuai Jenisnya	Menyimpan sampah ketika tidak menemukan tempat Sampah	6	1
		Menegur teman yang membuang sampah Sembarangan	7	1
		Tidak membuang sampah ke kolam Ikan	8	1
		Tidak meniru tindakan orang lain yang membuang sampah Sembarangan	9	1
		Mendengarkan arahan guru tentang pentingnya menjaga Lingkungan	10	1
		Pergi ke sekolah dengan bersepeda	16	1
		Pergi ke sekolah dengan berjalan kaki	17	1
	Penghematan Energi	Menggunakan lampu dan kipas angin Seperlunya	18	1
		Menghemat ketika	19	1

Variabel	Indikator	Deskripsi	Nomor Item	Jumlah
		mencuci tangan		
		Mematikan kran saat tidak digunakan	20	1
Total				**20**

Kisi-kisi instrumen di atas berisi variabel yang akan diukur kemudian dijabarkan dalam indikator. Setiap indikator tersebut akan dibuat item-item pernyataan positif (*favorable*) yang akan dijawab responden disertai dengan alternatif jawaban. Pemberian skor untuk angket skala *likert* dari masing-masing item pernyataan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V: Penskoran Jawaban Angket

No.	Pilihan Jawaban	Skor Jawaban
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak Setuju	2
4.	Sangat Tidak Setuju	1

2. Pengukuran/Penilaian menggunakan Instrumen

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Perangkat tersebut digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Format instrumen berkaitan dengan metode yang digunakan untuk pengumpulan data, seperti metode wawancara yang menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumennya. Metode angket atau kuesioner, angket atau kuesioner adalah instumennya. Metode tes, instrumennya adalah soal tes, tetapi metode observasi, instrumennya bernama *chek-list.*[19]

[19] Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*..., h. 78.

Pengukuran adalah proses untuk memperoleh informasi. Pengukuran bisa berupa pemberian angka pada suatu benda atau kejadian menurut aturan tertentu.[20] Adapun alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan obervasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

3. Uji Instrumen

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel yang sudah memenuhi persyaratan akademis.[21] Adapun uji instrumen yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui derajat validitas atau kesahihan instrumen penelitian yang digunakan (instrumen pengumpulan data). Uji validitas juga dapat dilihat sebagai penilaian terhadap ketepatan atau kecermatan suatu alat yang digunakan untuk pengukuran dalam penelitian.[22]

Penulis melakukan uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *software* SPSS 26. Uji validitas dilakukan pada variabel X (program adiwiyata) dan variabel Y (karakter peduli lingkungan). Uji validitas dilakukan dengan membagikan angket kepada 20 responden di luar sampel penelitian namun memiliki kriteria yang sama dengan sampel penelitian yang sebenarnya. Untuk mengetahui valid atau tidaknya item, penulis akan

[20] Dewi Susilawati, *Tes dan Pengukuran*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018), h. 12.
[21] Ovan &Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Bura'ne: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), h. 1.
[22] Muhammad Yusuf & Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*, (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2018), h. 50.

membandingkan r hitung atau *Pearson Correlation* dengan r tabel yang sudah disesuaikan dengan jumlah respondennya yaitu 0,444.

Angket yang dibagikan terdiri dari 20 pernyataan positif (*favorable*) tentang program adiwiyata dan 20 pernyataan positif (*favorable*) tentang karakter peduli lingkungan yang sudah disertai dengan alternatif jawaban. Setelah dilakukan pengumpulan data, penulis kemudian melakukan uji validitas setiap item dengan menggunakan SPSS 26. Hasil yang diperoleh adalah pada variabel X (program adiwiyata) dengan taraf signifikansi 5% semua item tersebut berstatus valid, karena r hitung setiap item tersebut lebih besar dari r tabel. Sedangkan hasil yang didapatkan pada variabel Y (karakter peduli lingkungan) dengan taraf signifikansi yang sama yaitu 5% adalah sebanyak 18 item valid, sedangkan 2 item lainnya tidak valid dikarenakan r hitung pada 2 item tersebut lebih kecil dari r tabel.

Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa dalam uji validitas yang sudah dilakukan penulis, terdapat 20 item pada variabel X (program adiwiyata) berstatus valid. Sedangkan ada 18 item pada variabel Y (karakter peduli lingkungan) yang berstatus valid. Selanjutnya, penulis akan melakukan *dropout* atau membuang 2 item yang tidak valid pada variabel Y (karakter peduli lingkungan) yaitu item nomor 11 dan 16. Hasil uji validitas bisa dilihat pada lampiran III dan IV.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup kompeten untuk dipercaya ketika digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data

(termasuk variabel pengukuran). Suatu instrumen dianggap dapat dipercaya jika secara konsisten menghasilkan hasil yang sama ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama dan digunakan beberapa kali.[23]

Jika instrumen dikatakan reliabel, maka instrumen tersebut mampu digunakan secara berulang-ulang dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas. Uji relialibitas hanya menggunakan item-item yang sudah dinyatakan valid.

Penulis juga melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 26. Uji relibilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* pada *output SPSS* dengan tingkat/taraf signifikansi yang digunakan. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > tingkat signifikansi, maka instrumen dikatakan reliabel.
2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < tingkat signifikansi, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.[24]

Nilai tingkat signifikansi yang digunakan penulis adalah 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang sudah dilakukan dengan menggunakan SPSS 26, didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* pada variabel X (program adiwiyata) yaitu 0,954. Nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai tingkat signifikansi, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji reliabilitas untuk variabel X adalah reliabel. Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Y (karakter peduli lingkungan) yaitu 0,901. Nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih

[23] Muslich Anshori & Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*..., h. 75.
[24] Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Bogor: Guepedia, 2021), h. 17.

besar dari nilai tingkat signifikansi, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji reliabilitas untuk variabel Y adalah reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagian lampiran V dan VI.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada jenis penelitian kuantitatif ini maka pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul adalah dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editing* Data

Langkah awal dalam tahap pengolahan data meliputi pemeriksaan dan meneliti kembali data yang terkumpul. Proses ini digunakan untuk menilai kualitas data yang diperoleh sehingga data siap untuk dianalisis selanjutnya. Proses pemeriksaan dan meneliti kembali data tersebut disebut dengan tahap *editing*. Pada umumnya, *editing* dilakukan terhadap jawaban yang telah ada dalam kuesioner, terutama kuesioner terstruktur.[25] Pada tahap ini penulis melakukan pemeriksaan secara mendetail terhadap data, diharapkan penulis dapat meningkatkan kualitas data yang hendak diolah dan dianalisis.

b. *Coding* Data

Pengkodean dilakukan setelah tahap pengecekan (*editing*) data selesai dan tanggapan angket responden dianggap cukup. Pengkodean dilakukan dalam upaya untuk memeriksa data, yaitu dengan memberikan simbol numerik untuk setiap jawaban atau dengan cara mengkategorikan jawaban responden atas suatu

[25] Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 93.

pertanyaan macamnya dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode tertentu.[26] Dalam hal ini, penulis mengubah pernyataan atau jawaban-jawaban dari responden menjadi dalam bentuk angka.

Penulis memberikan kode pada instrumen yang digunakan, yaitu angket. Setelah angket terkumpul, jawaban-jawaban dari setiap responden diberikan angka sesuai dengan penskoran angket. Nilai 4 untuk jawaban Sangat Setuju (SS), 3 untuk jawaban Setuju (S), 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS), dan 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

c. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses mengatur dan menghitung angka setelah memasukkan data ke dalam tabel tertentu. Dari tabulasi, analisis data dapat dilakukan secara sederhana yaitu dengan menggunakan prinsip analisis deskriptif, yaitu mencari jumlah skor, nilai rata-rata, standar penyimpangan, dan variasi penyebarannya.[27] Data yang sudah dikumpulkan dan diberi kode tersebut akan penulis *input* ke dalam tabel-tabel, lalu melakukan berbagai macam perhitungan dengan data-data tersebut.

d. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan adaptasi dari penalaran aritmetika di mana soal berdasarkan informasi atau data yang diberikan, baik dalam bentuk tabulasi atau grafik. Pertanyaan jenis ini digunakan untuk mengukur kemampuan

[26] *Ibid,* h. 95.

[27] Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), h. 158.

membaca dan memahami tabel dan grafik, dan memberi interpretasi dengan data atau angka yang disajikan.[28]

Dalam hal ini, hasil data yang sudah dilakukan perhitungan, penulis membaca dan memahami data atau informasi baik dalam bentuk tabel atau grafik. Bentuk interpretasi data dalam penelitian ini adalah pada alternatif jawaban angket yaitu sebagai berikut:

Tabel VI: Interpretasi Pilihan Jawaban pada Angket

No.	Pilihan Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	4
2.	S	Setuju	3
3.	TS	Tidak Setuju	2
4.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Hasil analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan masalah. Teknik analisis data harus disesuaikan dengan jenis penelitian.[29] Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan penelitian, kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Analisis data diperlukan untuk menemukan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan.

Berdasarkan pada jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu jenis penelitian korelasional, maka penulis melakukan analisis data dengan dua teknik,

[28] Prasetyono, *Panduan Wajib Lolos Psikotes*, (Jakarta, Kawah Media, 2016), h. 120.
[29] Kun Maryati & Juju Suyawati, *Sosiologi*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama,2001), h. 111.

yaitu teknik analisis deskriptif dan inferensial. Berikut langkah-langkah dalam melakukan analisis data:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan ketika menggambarkan data atau hasil pengumpulan data tanpa menarik kesimpulan yang dapat di generalisasikan atau berlaku untuk umum. Analisis deskriptif pada penelitian ini dilakukan dengan mencari rata-rata persentase kemudian memasukkannya dalam kategorisasi menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:[30]

Tabel VII: Kategori Persentase

No.	Kategori	Persentase
1.	Baik	76% - 100%
2.	Cukup Baik	56% -75%
3.	Kurang Baik	40% -55%
4.	Tidak Baik	< 40%

b. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi sehingga dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan atas data yang sudah tekumpul.

Teknik analisis inferensial dilakukan dengan beberapa langkah. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan, penulis akan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas dan linearitas. Selanjutnya, apabila data terbukti normal dan linear penulis akan melanjutkan pada tahap analisis korelasi. Setelah dilakukan analisis korelasi, penulis dapat melakukan uji hipotesis yaitu

[30] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi IV)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), h. 246.

untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada data penelitian dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data tersebut penulis melakukan pengujian dengan menggunakan *software* statistik SPSS versi 26. Uji normalitas data pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Uji normalitas yaitu *Kolmogorov Smirnov* dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 26.

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai garis linear atau tidak. Fungsi dari uji linearitas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Penulis melakukan uji linearitas dengan menggunakan *software* SPSS versi 26.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Namun, jika nilai signifikansi < 0,05, maka hubungan variabel X dan Y adalah tidak linear.

2) Uji Hipotesis

a) Analisis Korelasi

Analisis data selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

Penulis melakukan uji hipotesis dengan menggunakan *software* SPSS versi 26. Uji hipotesis ini diawali dengan menggunakan analisis korelasi *product momen*. Analisis korelasi ini merupakan bagian dari statistik inferensial. Konsep dari analisis korelasi *product momen* itu sendiri adalah jika variabel independen berubah, maka juga akan terjadi perubahan pada variabel dependen. Analisis korelasi ini dengan menggunakan *Pearson Correlation*.

b) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin. Ada dua jenis hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

H_a : Ada pengaruh program adiwiyata terhadap karakter peduli lingkungan peserta didik di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini adalah jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan
    a. Mencari dan mengkritisi masalah yang ada di sekitar untuk kemudian dijadikan bahan dalam menentukan judul penelitian.
    b. Membuat judul penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing.
    c. Mengobservasi sekolah yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian.
    d. Membuat desain proposal penelitian dan memohon persetujuan judul untuk bisa melanjutkan ke tahap berikutnya.
2. Tahap Persiapan
    a. Melaksanakan seminar proposal penelitian.
    b. Melakukan revisi pada proposal penelitian.

c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan memohon persetujuan untuk melaksanakan riset baik kepada pihak sekolah maupun fakultas.

3. Tahap Pelaksanaan

   a. Melaksanakan uji instrumen di luar lokasi penelitian yang sebenarnya.

   b. Melaksanakan riset di lokasi penelitian yang sudah ditentukan penulis.

   c. Membagi dan mengumpulkan angket.

4. Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian

   a. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.

   b. Menyusun dalam bentuk skripsi.

   c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, lalu diperbaiki, kemudian meminta persetujuan pelaksanaan sidang skripsi.